

ABSTRAK

Nama : Riki Wira Laksana
Program studi : Kedokteran Gigi
Judul : Peranan dan kepatuhan mahasiswa FKG Universitas Islam Sultan Agung terhadap protokol pencegahan penyebaran dan penanggulangan wabah COVID-19 di lingkungannya.

Wabah COVID-19 telah berkembang dan menjadi pandemi di seluruh dunia termasuk salah satunya di Indonesia. Pandemi telah mengubah hidup manusia baik dalam hal belajar maupun bekerja. Dibutuhkan tindakan untuk mencegah penyebaran COVID-19, tindakan pencegahan dapat efektif apabila yang menjalankan memiliki kepatuhan. Pada kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia yang menganggap sepele penyebaran penyakit ini. Mahasiswa memiliki kriteria yang sangat mendukung dalam menjadi contoh kepatuhan terhadap protokol kesehatan bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan mahasiswa Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA). Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik koperatif dengan desain penelitian survey *Cross-Sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *quota sampling* sejumlah 150 orang yang menjadi objek penelitian. Hasil penelitian ini berdasarkan uji deskriptif didapatkan 64,7% patuh terhadap protokol pencegahan COVID-19. Uji Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat juga perbedaan bermakna antara sarjana dan profesi $p=0,026$ ($p<0,05$). Menurut kategorik pendidikan terakhir ayah uji signifikan terdapat perbedaan bermakna $p=0,030$ ($p<0,05$). Sedangkan kategorik Pendidikan terakhir ibu uji signifikan tidak terdapat perbedaan bermakna $p=0,841$ ($p>0,05$). Sebesar 120 responden yang selalu mengajak orangtua untuk mematuhi protokol kesehatan COVID-19. Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini bahwa variabel tahun angkatan, pendidikan terakhir ayah, dan penyakit kormobid yang dimiliki responden akan mempengaruhi tingkat kepatuhan mahasiswa. Kepatuhan mahasiswa adalah bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Sehingga dapat berperan dalam menjaga kesehatan keluarga dan lingkungan. Kepatuhan memiliki arti bahwa manusia harus selalu taat dan patuh terhadap peraturan, berupa protokol kesehatan pencegahan, penyebaran, dan penanggulangan wabah COVID-19 yang telah ditentukan oleh pemerintah demi kebaikan dan kesejahteraan bersama di lingkungan. Kepatuhan dilakukan selama masih berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan dan tidak menyimpang dari aturan agama Islam.

Kata kunci : Kepatuhan, mahasiswa, keluarga, protokol kesehatan, COVID-19.

ABSTRACT

Name : Riki Wira Laksana
Program studi : Bachelor Program of Dentistry
Title : The role and compliance of FKG Sultan Agung Islamic University students with the protocol for preventing the spread of and overcoming the COVID-19 pandemic in their environment.

COVID-19\ has developed and become a pandemic around the world, including in Indonesia. The pandemic has changed people's lives in terms of both study and work. Action is needed to prevent the spread of COVID-19, preventive measures can be effective if those who run have obedience. In fact, there are still many Indonesian people who consider the spread of this disease its not important. Students have very supportive criteria in modeling health protocols for the community. This study aims to determine the level of compliance of Sultan Agung Islamic University (UNISULA) Dentistry students. This type of research is cooperative analytic with a cross-sectional survey research design. Sampling was carried out using a quota sampling technique of 150 people who were the object of the study. The results of this study based on the descriptive test found that 64.7% adhered to the COVID-19 prevention protocol. Chi-Square test shows that there is also a significant difference between undergraduates and professions $p = 0.026$ ($p < 0.05$). According to the father's last education category, there was a significant difference in $p = 0.030$ ($p < 0.05$). While the mother's last education category was significant, there was no significant difference $p = 0841$ ($p > 0.05$). A total of 120 respondents always invite their parents to comply with the COVID-19 health protocol. The conclusion is that the variables of the batch year, father's last education, and cormobid disease that the respondent has will affect the level of student compliance. Students obedience is a form of compliance to Allah SWT. So that it can play a role in maintaining health, family and shared welfare in the environment. Compliance means that humans must always obey the regulations, in the form of health protocols for prevention, spread, and handling of the COVID-19 outbreak that has been determined by government for the common good and welfare. Compliance is carried out as long as it is based on human values and does not deviate from Islamic religious rules.

Keyword : Compliance, students, family, health protocols, COVID-19.